



# TABAH TANGGUH

WITNESSES IN THE UNIVERSITY AND BEYOND

**PROPOSAL IFES WORLD ASSEMBLY 2023**

---

2-10 Agustus 2023 | Jakarta, Indonesia

## TENTANG IFES



**International Fellowship of Evangelical Students (IFES)** adalah sebuah komunitas dari pergerakan pelayanan siswa-mahasiswa yang berfokus untuk membagikan dan menghidupi kabar baik tentang Yesus di sekolah-universitas baik secara lokal, nasional, dan global.

Visi IFES adalah melihat siswa-mahasiswa dibentuk menjadi komunitas murid Yesus, diubah oleh Injil dan memengaruhi universitas, gereja dan masyarakat bagi kemuliaan Kristus. Saat ini, sekitar 500.000 siswa-mahasiswa di lebih dari 170 negara adalah bagian dari komunitas global ini.

Setiap empat tahun, perwakilan dari seluruh persekutuan IFES di seluruh dunia akan bertemu untuk melaksanakan World Assembly. World Assembly yang terakhir diadakan di Afrika Selatan pada tahun 2019 dan diikuti oleh sekitar 1.200 delegasi. Dan pada tahun 2023, IFES World Assembly akan diadakan di Indonesia dan Perkantas akan menjadi tuan rumah (Local Host).

## APA ITU IFES WORLD ASSEMBLY?



Pertemuan rutin setiap empat tahun sekali ini, telah terbukti sepanjang masa sejarah menjadi sebuah “pusat pertumbuhan”, yang memperlengkapi, menginspirasi, dan memberikan arah bagi pergerakan pelayanan siswa-mahasiswa yang terus maju. Dan juga menjadi momen untuk menyatukan gerakan global yang berfokus pada panggilan IFES.

Selain itu, IFES World Assembly memberikan beberapa kesempatan untuk:

- merayakan kesetiaan, kebaikan, dan kemurahan hati Allah kepada IFES dan kepada setiap gerakan nasional;
- mendengarkan lagi secara komunal apa yang Tuhan sampaikan melalui Firman-Nya kepada IFES;
- merefleksikan dan mengokohkan visi-misi IFES; memenuhi persyaratan dan kewajiban konstitusional IFES;
- mendorong satu sama lain dan memfasilitasi pertemuan internasional yang saling belajar, saling memperhatikan, dan membangun jejaring pelayanan yang solid.



## SIAPA YANG AKAN HADIR DAN APA DAMPAKNYA?



IFES World Assembly yang telah berjalan selama bertahun-tahun ini telah menunjukkan bagaimana peristiwa ini dapat dan memang memiliki dampak yang luas bagi setiap mereka yang hadir. Para mahasiswa dan staf ditantang oleh pengajaran dari pembicara-pembicara Kristen dunia yang terkemuka dan bagaimana mereka diinspirasi oleh interaksi dengan keluarga besar IFES dalam satu visi dari seluruh penjuru dunia. Di tingkat kegerakan nasional, momen ini menjadi kunci penting untuk menetapkan prioritas bersama, belajar bersama, dan mengembangkan jaringan pengembangan pelayanan yang berdampak dalam ranah global.

Jawaban singkatnya adalah banyak orang dari seluruh dunia! Keluarga besar IFES dari 170 negara yang terdiri dari mahasiswa, alumni, pembicara, donatur, staf, pengurus yayasan. Setiap kegerakan nasional diharapkan akan mengutus 2 perwakilannya: satu orang mahasiswa dan satu orang staf atau pengurus Yayasan dengan total yang hadir sebanyak 1000 peserta. World Assembly adalah sebuah pertemuan yang sangat penting dalam perjalanan persekutuan internasional IFES; waktu untuk saling berbagi, berdoa, dan mengambil keputusan bersama.

## MENGAPA INDONESIA BERSEDIA MENJADI TUAN RUMAH IFES WORLD ASSEMBLY 2023?

### Peran IFES dalam Perintisan Awal Perkantas Indonesia

Dalam masa awal perintisan pelayanan mahasiswa Indonesia, nama seperti Chua Wee Hian, Ada Lum, dan Ellie Lau akrab di telinga generasi awal Perkantas. Kunjungan yang dilakukan ke Indonesia telah membantu sedemikian rupa di tahap awal pelayanan Perkantas hingga Perkantas bisa menjadi seperti sekarang.

### Waktunya Indonesia Memberkati Negara Lain di Seluruh Dunia

Selama 50 tahun terakhir, Tuhan sudah sangat bermurah hati kepada gerakan Perkantas. Indonesia telah banyak mendapatkan berkat dari persekutuan pelayanan siswa-mahasiswa dari berbagai negara di seluruh dunia. Ini saatnya bagi Perkantas untuk menjadi saluran berkat bagi gerakan pelayanan siswa-mahasiswa di berbagai belahan dunia dengan menjadi tuan rumah bagi pertemuan global ini. Selain itu, Perkantas juga akan terlibat untuk bisa memberikan dukungan beasiswa penuh bagi peserta dari negara-negara di Asia Tenggara untuk dapat mengikuti World Assembly 2023.

### Terlibat dalam Proyek Misi Global Allah

Sebuah kesempatan yang langka dan besar untuk Perkantas bisa belajar dan mengenal lebih dalam gerakan IFES juga pelayanan siswa-mahasiswa di berbagai penjuru dunia. Dan terlebih lagi, kita bisa mengambil bagian dalam rencana besar Allah untuk mendorong kemajuan dan pergerakan pelayanan siswa-mahasiswa di seluruh dunia





# MISI PERKANTAS UNTUK IFES WORLD ASSEMBLY 2023

- 1. World Assembly Dapat Dirasakan oleh Perkantas Seluruh Penjuru Indonesia**

Kami merindukan bahwa Perkantas seluruh Indonesia dapat merasakan interaksi secara langsung dengan IFES dan World Assembly bukan hanya dengan mereka yang ada di Jawa. Kami merencanakan untuk berjalan “extra-mile” dengan memfasilitasi kegiatan pre/post World Assembly yang akan dilakukan dengan cara mengutus perwakilan IFES dari seluruh penjuru dunia untuk bisa berkunjung paling tidak ke daerah cabang regional yang ada di Indonesia. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengirimkan perwakilan IFES yang memiliki kemiripan karakteristik dan pergumulan pelayanan dengan daerah yang akan dituju, misalnya perwakilan IFES Eropa melakukan kunjungan pelayanan ke Perkantas Sulawesi Utara karena memiliki konteks mayoritas Kristen.
- 2. Gerakan IFES Seluruh Dunia Dapat Belajar Keragaman Pelayanan di Indonesia baik dari Perkantas maupun Gereja-Gereja di Berbagai Daerah**

Dalam kegiatan pre/post World Assembly Ketika perwakilan IFES dari berbagai negara berkunjung ke daerah-daerah di seluruh Indonesia, kita mengharapkan ini menjadi momen bagi pelayanan yang begitu beragam di Indonesia bisa memberikan inspirasi dan membawa pelajaran yang bermakna bagi IFES dan Kekristenan secara global. IFES dapat melihat dan menyaksikan bagaimana Allah bekerja secara unik dalam pelayanan siswa-mahasiswa di Indonesia sehingga itu bisa menjadi pendorong bagi inovasi dan kemajuan pelayanan mahasiswa di dunia. Selain itu, IFES dapat belajar dari keragaman Kekristenan lokal yang ada di gereja-gereja Indonesia.
- 3. IFES Menjadi Berkat untuk Memperkuat Jejaring dan Relasi Pelayanan Perkantas dengan Gereja-Gereja di Indonesia**

Kesempatan yang begitu langka dan mungkin tidak akan terjadi kedua kalinya bagi Perkantas Indonesia, maka kami merindukan bahwa ini menjadi kesempatan bagi Perkantas untuk memperkuat jejaring dan relasi pelayanan dengan gereja-gereja di Indonesia melalui kehadiran tokoh-tokoh dan persekutuan IFES seluruh dunia yang berbagi mengenai pelayanan siswa-mahasiswa dalam konteks negara asal mereka dan secara global juga. Kesempatan yang baik untuk bisa membawa gereja-gereja di Indonesia melihat pergerakan Kekristenan yang lebih luas di berbagai penjuru dunia.
- 4. Menghadirkan Representasi Seluruh Komponen Perkantas Indonesia di World Assembly 2023**

Mimpi Perkantas sebagai tuan rumah salah satunya adalah dengan menghadirkan seluruh keragaman dan kekayaan pelayanan Indonesia yang begitu unik dan berbeda yang direpresentasikan melalui kehadiran staf, mahasiswa, dan volunteer di perhelatan dunia ini. Oleh karena itu, kami akan memberikan beasiswa biaya pendaftaran bagi 20 peserta (staf dan mahasiswa) dari seluruh perwakilan cabang regional Perkantas. Bentuk lainnya yaitu melibatkan dua orang volunteer dari tiap cabang regional Perkantas untuk terlibat melayani dalam World Assembly 2023.



# TABAH & TANGGUH

WITNESSES IN THE UNIVERSITY AND BEYOND

## Tabah dan Tangguh: Witnesses in the University and Beyond

Tabah dan Tangguh merupakan dua buah diksi yang melambangkan gagasan kekuatan dalam menghadapi kesulitan, ketekunan, kesetiaan, dan ketangguhan. Tema dalam IFES World Assembly 2023 ini berfokus pada konteks misi IFES (Perkantas Dunia) yaitu bagaimana menjadi saksi bagi Injil Yesus Kristus dan terlibat dalam transformasi kerajaan Allah di dunia sekolah-kampus.

Perjalanan IFES dalam empat tahun terakhir tidaklah mudah; tetapi kami mengakui bahwa, karena Allah bersama kami, kami tetap bertahan dan terus berkembang dalam panggilan ini. Kami berharap dan berdoa agar tetap diteguhkan sebagai saksi-saksi Yesus Kristus yang setia, gigih, dan tangguh di dunia sekolah dan kampus.

Pertemuan akbar IFES World Assembly bukanlah sebuah kegiatan sesaat tetapi sebuah perjalanan dan kitab Mazmur akan menjadi panduan bagi perjalanan bersama seluruh peserta untuk berjumpa dengan Allah dan sesama. Melalui pendalaman kitab Mazmur, seluruh peserta diajak untuk menemukan cara mengolah pengalaman pandemi, membuat ruang ratapan dan penderitaan, dan menemukan jawaban bagi masalah ketidakadilan. Pembahasan terkait realitas secara global yang memengaruhi konteks pelayanan di antara para siswa-mahasiswa dunia seperti kesehatan mental, creation care, keadilan sosial dan seni akan menjadi topik-topik penting untuk merespons tantangan zaman.

Dalam perjumpaan secara global ini, kita merindukan bagaimana firman Tuhan dari Mazmur akan memimpin dan menolong setiap pergerakan Perkantas di seluruh dunia untuk berefleksi-belajar bersama, membuat pilihan-pilihan pelayanan strategis dan menghasilkan langkah-langkah konkrit untuk membawa nama Allah ditinggikan di antara siswa-mahasiswa sedunia.



Time	Wednesday 2 August	Thursday 3 August	Friday 4 August	Saturday 5 August	Sunday 6 August	Monday 7 August	Tuesday 8 August	Wednesday 9 August	Thursday 10 August
		Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast
	<b>A Journey with God in Scripture &amp; Prayer (worship begins)</b>								
Morning	<b>Arrival</b>	<b>Psalms 1 &amp; 2</b> Riad Kassis	<b>Psalms 9, 16, 27</b> Joel Atwood Naomi Chandrasekharan Sabina Baghirova	<b>Psalms 88</b> Dwi Handayani	<b>Excursion Day</b>			<b>Psalms 105 &amp; 106</b> Josue Olmedo	<b>Psalms 145</b> Michel Kenmogne
		Break	Break	Break					
		Small Groups	Small Groups	Small Groups				Small Groups	
		Lunch	Lunch	Lunch				Lunch	
Afternoon		Orientation	Informal Meetings	Free Time	Free Time	Free Time	Free Time	Free Time	<b>Departure</b>
		Regional Time	GC Workshop	GC Workshop	GC Workshop	GC Workshop	GC Workshop	Regional Time	
		Break	Break	Break	Break	Break	Break	Break	
		<b>General Committee 1</b>	Conversatorios	<b>General Committee 2</b>	Seminars	Informal Meetings	<b>General Committee 3</b>		
Evening	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	
	<b>Opening Ceremony</b> Tim Adams Annette Arulrajah Anggriadi Ricky Herwanto	<b>University as our Context</b> Timothée Joset Prarthini Selveindran	<b>Creation Care</b> Ed Brown Denise-Margaret Thompson	<b>Mental Health</b> Dr Jessie Dezutter	<b>Praise &amp; Worship</b> 75th IFES anniversary	<b>Justice</b> Vinoth Ramachandra	<b>Arts &amp; Creativity</b> Marcio Lima	<b>General Committee 4</b>	
							<b>Closing Ceremony</b> - Presidential Address - Resilience Ziel Machado Tim Adams		

## PROFIL PEMBICARA



Riad Kasis

Riad lahir di Lebanon dan memiliki kewarganegaraan Lebanon, Suriah, dan Amerika Serikat. Ia menjabat sebagai Direktur Internasional Langham Scholars dan sampai saat ini merupakan Direktur Internasional dari International Council for Evangelical Theological Education. Beliau melayani dalam beberapa yayasan internasional termasuk IFES. Ia memiliki ketertarikan terkait pendidikan tinggi teologi, teologi kontekstual, Perjanjian Lama, dan pengembangan organisasi. Ia merupakan dosen dan penulis dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang dihormati. Buku terbarunya adalah *Intellect or Blasphemy?* dan *Creation or Evolution? A Reading in the Theory of Evolution*. Ia tinggal dengan istrinya, Izdihar, di Lebanon, dan mereka memiliki dua orang anak.



Joel Atwood

Joel merupakan pengurus nasional dari Gud Nius Yunivesiti Felosip (GNYF), pergerakan IFES di Vanuatu. Ia juga mendukung gereja-gereja lokal sebagai dosen tetap di Talua Theological Training Institute dan memberikan pelatihan bagi banyak orang melalui Langham Partnership. Beliau telah meneliti dan menerbitkan berbagai publikasi mengenai linguistik kognitif dan bahasa Ibrani kuno, Amsal, Mazmur dan emosi, dan misiologi.



Dwi Maria Handayani

Dwi Maria Handayani dibesarkan dalam keluarga Kristen dan aktif terlibat di Perkantas saat ia masih seorang mahasiswa. Ia mencintai pelayanan kelompok kecil dan pemuridan. Beliau merupakan bagian dari Langham Scholar, lulusan Asia Graduate School of Theology, Manila. Ia melayani di Sekolah Tinggi Teologi Bandung sebagai Direktur Program Magister Teologi dan juga merupakan direktur dari Langham Preaching Asia-Pasifik.

## PROFIL PEMBICARA



**Kuzipa Nalwamba**

Pdt. Dr. Kuzipa Nalwamba menjabat sebagai Direktur Program dari World Council of Churches dengan tanggung jawab keseluruhan untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan program WCC dalam bidang *Unity and Mission, Ecumenical Formation (UMEFT)*, and beberapa program prioritas seperti *Youth Engagement in the Ecumenical Movement, Spiritual Life* dan *Inter-Religious Dialogue and Cooperation*. Beliau merupakan sarjana Dogmatika dan Etika Kristen dengan fokus khusus pada eko-teologi, berdampingan dengan minat penelitian lainnya dalam pendidikan, sastra, dan sejarah kekristenan, dan misi. Ia merupakan mantan anggota staf ZAFES dan IFES-EPISA dan pendeta emeritus di United Church of Zambia.



**Joel Josué Olmendo**

Josué Olmendo merupakan orang Ekuador, menikah dengan Ruth dan mereka memiliki dua anak perempuan (16 dan 12). Ia adalah seorang lulusan pendidikan dokter gigi, namun juga mempelajari beberapa bidang lain seperti pendidikan tinggi, Alkitab, dan teologi. Beliau telah melayani di IFES Ekuador (CECE Ecuador) dalam berbagai kapasitas yang berbeda sejak ia masih menjadi mahasiswa. Sejak 2020, Josué melayani sebagai pemimpin dari Logos & Cosmos Initiative untuk IFES Amerika Latin.



**Michel Kenmogne**

Berasal dari Kamerun, Michel Kenmogne telah menjadi Direktur Eksekutif SIL International sejak 2016. Sebelumnya ia merupakan Direktur Pelaksana CABTAL (Wycliffe Kamerun), kemudian Direktur Wycliffe untuk Afrika berbahasa Perancis. Ia juga merupakan koordinator Francophone Initiative: sebuah jaringan yang menyatukan beberapa organisasi yang bekerja untuk mempromosikan penerjemahan Alkitab dan misi di Francophone Africa. Michel belajar sastra dan linguistik. Ia awalnya terlibat dengan GBEEC (IFES Kamerun) ketika masih menjadi mahasiswa. Ia memimpin kelompok alumni lokal selama beberapa tahun dan kemudian melayani sebagai bendahara dan kemudian sebagai ketua yayasan.



## PROFIL PEMBICARA



**Edward R. Brown**

Ed Brown adalah Direktur Eksekutif dari Care of Creation dan telah melayani sebagai Catalyst for Creation Care untuk Lausanne Movement selama 10 tahun terakhir. Selama masa itu, ia memimpin pengembangan Global Creation Care di bawah Lausanne Movement dalam kemitraan dengan World Evangelical Alliance. Ia telah terlibat hampir 25 tahun dalam Creation Care dan seorang akademisi di Nelson Institute of Environmental Studies, University of Wisconsin Madison. Ia tinggal di Madison bersama istrinya, Susanna, dan memiliki empat orang anak serta tiga orang cucu.



**Jessie Dezutter**

Jessie Dezutter adalah Profesor di Fakultas Psikologi KU Leuven (Belgia). Ia mengerjakan penelitian seputar area psikologi positif, psikologi eksistensial, dan psicogerontologia. Beliau mengepalai *Meaning Research Late Life Lab* dan menjadi pengarah di KU Leuven Meaning & Existence Research Center. Penelitiannya saat ini berfokus pada bagaimana kebermaknaan berkorelasi dengan fungsi psikologis dan kesehatan mental juga terkait bagaimana kesendirian dan penderitaan berperan dalam kesejahteraan kita. Ia mengajar perkuliahan mengenai gerontologi, psikologi perkembangan, dan psikologi klinis agama.



**Vinoth Ramachandra**

Vinoth Ramachandra tinggal di Sri Lanka dan telah melayani IFES dalam berbagai peran selama empat dekade. Ia telah berbicara di berbagai universitas sekuler di seluruh dunia dengan beragam topik seperti hak asasi manusia, pemanasan global, teknologi, dan pluralisme agama. Beliau mendorong terjadinya interaksi dialogis antara mahasiswa dan profesor Kristen dengan dunia universitas. Tulisannya membicarakan beberapa tantangan sosial, budaya, dan politik yang harus dihadapi oleh orang Kristen dalam berbagai macam konteks. Ia sangat gila membaca, memiliki hasrat yang besar terhadap novel kriminal, menonton banyak film, dan menikmati jangkrik serta gemar mengamati burung.

## PROFIL PEMBICARA



**Prarthini Selveindran**

Prarthi menyukai amfibi dan reptil, secara khusus katak dan ular. Ia menghabiskan banyak waktunya di National University of Singapore, mempelajari makhluk-makhluk menakjubkan tersebut dan biosistem. Pengalamannya semakin diperkaya dengan keterlibatannya dalam pelayanan bersama persekutuan mahasiswa Kristen dimana ia menyadari bahwa memelihara alam merupakan sesuatu yang Tuhan perhatikan juga. Memiliki ketertarikan dengan hermeneutika, Prarthi kemudian mengambil gelar magister dalam interpretasi Alkitab di London School of Theology. Sejak 2015, Prarthi telah melayani sebagai staf pelayanan kampus bersama Fellowship of Evangelical Students (FES) Singapore dan saat ini menjadi Kepala Divisi Bahasa Inggris.



**Denise-Margaret Thompson**

Profesor Denise-Margaret Thompson saat ini sedang melayani sebagai Direktur Nasional dari Black Scholars and Professionals, sebuah pelayanan di InterVarsity Amerika Serikat, dan juga memimpin sebagai relawan level regional untuk persekutuan pascasarjana dan para dosen dengan Caribbean Fellowship of Evangelical Students. Denise sepenuhnya berkomitmen terhadap visi untuk melihat murid-murid Kristus memberikan dampak pada dunia akademis, tempat kerja, dan masyarakat. Denise memperoleh gelar sarjana dan pascasarjana di bidang Teknik Sistem Industri dan Manajemen dari University of the West Indies, Stanford University, dan University of South Florida.



**Marcio Lima**

Seorang arsitek, dosen, dan kandidat doktor dari Ilmu Sejarah dan Dasar-Dasar Arsitektur di Universitas São Paulo, Brasil. Marcio berpartisipasi dalam pelayanan mahasiswa setempat, ABUB (Perkantass Brazil), sebagai mahasiswa dan, sejak 2014, sebagai staf paruh waktu. Ia adalah seorang katalisator dalam Logos and Cosmos Initiative, sebuah proyek IFES dengan dukungan dari John Templeton Foundation, yang berupaya memperluas dialog antara teologi dan sains. Ia berdedikasi untuk meneliti tentang hubungan antara seni, arsitektur, dan teologi.



## PELAKSANAAN, WAKTU, DAN TEMPAT

**Tanggal:**

2-10 Agustus 2023

**Tempat:**

Mercure Convention Center Ancol.  
Jl. Pantai Indah, Ancol, Jakarta Baycity, Jakarta,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430

## SUSUNAN KEPANITIAAN

Advisor	: Anggriadi Ricky H. Alex Nanlohy	Supporting Event	: Ruben A. Maruli Turnip Manikam Damarjati Maria Simanjuntak Helmi Situmorang
Chairman	: Milhan K. Santoso		
Secretary	: Deve L. Tampubolon		
Treasurer	: Neoni Laricci	Transportation	: Argius Sinabutar Stevina Marlinawati Vicresha Anggita Standy Nugraha
Project Administrator	: Gerlien Christle		
Accommodation	: Duma Siboro Ramayanti Sinaga Naftalia P. Siahaan Frans Hasiholan	Prayer	: Yusuf Deswanto Dona Doni Golo Magdalena Wila Heppy Natalisa I. Putri Nari Tia Rianingsih
Volunteer	: Fransisca Debby P. Raynaldi Philipus Rahayu Kristianti Ekky Gompa Simanjuntak Deril Pasaribu	Legal Affair	: Elisabeth Y. Tambunan Lidya Corry Tampubolon
Fundraising	: Andreas Febrian Kurnia Judy K. Sentana Anthon Katobba Merry Adita Chandra	Communication & Design	: Salsabila Patria Joyce Hiendarto Yanti Agustina Delima Wilsa Primadani







# ANGGARAN WORLD ASSEMBLY 2023

Persembahan untuk IFES	145.000.000
<b>Operasional Panitia Lokal</b>	
Biaya Volunteer	980.000.000
Operasional Panitia Lokal	420.000.000
Biaya Sekretariat	10.000.000
Host Committee Admin	72.000.000
Jaket Panitia dan Volunteer	15.000.000
Retreat Panitia dan Volunteer	45.000.000
<b>Beasiswa</b>	
Beasiswa Staf & Mahasiswa Perkantas	280.000.000
Beasiswa Peserta SEA: Myanmar, Brunei Darussalam, Kamboja, Timor Leste (@2 orang)	112.000.000
<b>Supporting Event</b>	
Apresiasi Pelayan Musik	15.000.000
Design Logo	10.000.000
Cultural Night Services	40.000.000
Tanda Mata untuk peserta WA & Tuan Rumah berikutnya	51.000.000
Perlengkapan	20.000.000
Transportasi dan Perlengkapan	106.300.000
ATK Kepanitaan	5.000.000
Konsumsi	56.000.000
Misi World Assembly 2023	60.800.000
<b>Total (dalam Rupiah) : 2.443.100.000</b>	







## DUKUNGAN DAPAT DIBERIKAN MELALUI

### **BCA KCP Pintu Air**

106 3850 555

a.n. Yayasan Perkantas

### **Bank Mandiri KCP Pasar Baru**

119-000-2244-778

a.n Yayasan Perkantas - World Assembly 2023

### **BNI KCP Pasar Baru**

2023221113

a.n Yay Perkantas-World Assembly 2023

Demikian proposal ini kami buat. Kami mengharapkan dukungan baik berupa doa, dana, dan diri dari saudara-saudara sekalian. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih. Tuhan Yesus Memberkati.

Panitia Pelaksana  
Local Host World Assembly 2023

Panitia Pelaksana

Milhan K. Santoso, S.Psi.

Ketua Panitia

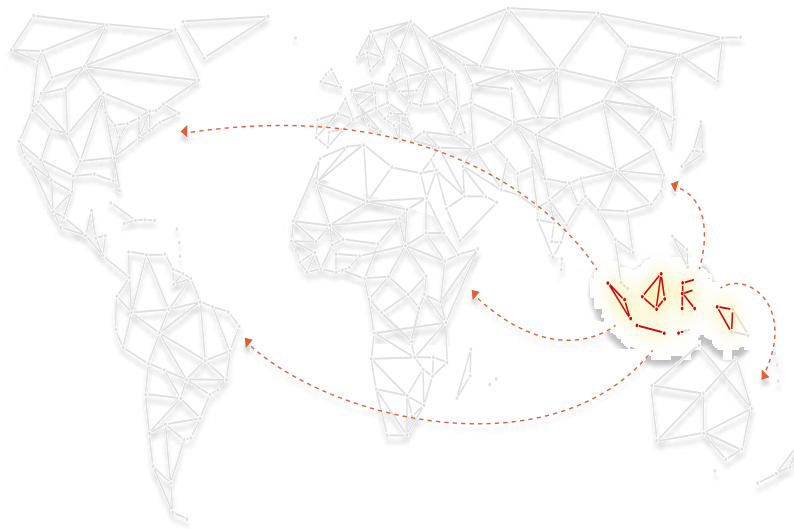
Penanggung Jawab,

Anggriadi Ricky H., S.T., M.Div.

Sekjen Perkantas Indonesia



TERIMA KASIH,



FROM **INDONESIA**  
TO THE WORLD

**Narahubung:**

Milhan K. Santoso (0856 8090 807)

Deve L. Tampubolon (0813 1580 4668)

Neoni Laricci (0812 9087 8240)

 worldassembly2023

 World Assembly 2023